

Efek Samping Sangat Berat (Mengancam Jiwa)

Meskipun jarang terjadi, efek samping serius yang dapat terjadi yaitu **gangguan jantung**, dan **gangguan fungsi ginjal**.

Pasien mengalami keluhan seperti :



Jantung berdebar



Nyeri dada



Batuk darah (dengan volume darah yang banyak)



Sesak Napas

“**Segera laporkan** semua **efek samping** yang terjadi pada **petugas kesehatan**”



Pemantauan Pengobatan (Pengobatan Rutin Setiap Bulan)



Selama **pengobatan** pasien TBC-RO perlu rutin berobat ke rumah sakit setiap bulan untuk memeriksa dahak dan menjalani berbagai pemeriksaan (**berat badan, klinis dan laboratorium**)

Pencegahan TBC-RO



Menutup hidung dan mulut dengan tisu atau sapu tangan ketika batuk dan bersin, kemudian buanglah tisu di **tempat sampah tertutup**.



Jangan buang ludah dan dahak di sembarang tempat.



Gunakan air dan sabun untuk mencuci tangan Anda dan keringkan.



Ketika kontak dengan orang lain, gunakan masker yang disediakan.

Gaya Hidup Sehat dan Pencegahan TB



Makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh

Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



Menjemur alas tidur agar tidak lembab



Tidak merokok



Mendapatkan imunisasi BCG sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang sudah ditetapkan



Olahraga secara teratur

“**Bila ada keluarga dan kerabat** yang mengalami TBC harap segera **memeriksa diri** ke Puskesmas atau fasilitas layanan terdekat”



TBC-RO

TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT



Tuberkulosis Kebal Obat

Tuberkulosis kebal obat atau biasa disebut **TBC-RO** (Tuberkulosis Resistan Obat) adalah TBC yang disebabkan oleh kuman TBC yang kebal obat

Gejala TBC-RO

Gejala TBC-RO sama dengan gejala TBC biasa, namun kuman penyebabnya sudah **KEBAL OBAT**.



GEJALA UTAMA

Batuk terus – menerus
(berdahak maupun tidak berdahak)



GEJALA UTAMA

Demam meriang
(Demam tidak terlalu tinggi)

Nyeri Dada



Batuk bercampur darah



Berkeringat tanpa sebab



Nafsu makan dan berat badan menurun



Bagaimana Seseorang Bisa Sakit TBC-RO?



Tidak teratur menelan obat.



Menghentikan pengobatan TBC biasa sebelum waktunya.



Tidak mematuhi anjuran dokter/petugas kesehatan.



Tertular dari pasien TBC-RO.

Bagaimana Memastikan Orang Sakit TBC-RO?



Dahak dari terduga TBC-RO diperiksa di laboratorium dengan alat **Tes Cepat Molekuler (TCM)**.



Uji biakan dan uji kepekaan obat.

Pengobatan TBC-RO

Pengobatan JANGKA PENDEK

Pengobatan TBC RO selama **9-11 bulan** dengan **2 tahap**:

Tahap awal **4-6 bulan** dan tahap lanjutan selama **5 bulan**.

Pada tahap awal diberikan obat yang diminum dan obat suntikan setiap hari (**7 hari dalam seminggu**) dan pada tahap lanjutan diberikan obat yang diminum **setiap hari** tanpa obat suntikan.

Pengobatan JANGKA PANJANG

Pengobatan Jangka Panjang adalah pengobatan **TB Pre XDR/XDR** atau **TB RR/MDR** dengan kondisi tertentu dengan lama pengobatan **minimal 18 bulan**.

Pengobatan Jangka Panjang terdiri dari 2 tahap:

Tahap Awal

Diberikan obat yang diminum setiap hari (**7 hari dalam seminggu**) dan obat suntikan **5 hari dalam seminggu** sekurang-kurangnya selama **8 bulan**.

Tahap Lanjutan

Hanya diberikan obat yang diminum setiap hari tanpa suntikan sampai tuntas. Obat sebaiknya diminum pada saat jam yang sama.

“Pasien tidak boleh **menghentikan pengobatan secara sepihak** dengan alasan apapun sebelum berkonsultasi kepada **dokter** atau **petugas kesehatan**”

Efek Samping Pengobatan TBC-RO

Efek Samping RINGAN

Pusing – Mual – Letih lemah – Rasa terbakar/ Kesemutan – Nyeri otot – Gatal pada kulit.

Efek Samping Sedang dan Berat

Sesak napas – Warna kulit berubah – Muntah Wajah bengkak – Gangguan penglihatan – Gangguan pendengaran – Kesulitan menelan.